

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh *technostress* terhadap niat untuk menggunakan media daring kembali. Penelitian ini menggunakan data primer dengan menyebarkan kuisioner pada 180 responden yang terdiri dari 90 dosen dan 90 mahasiswa yang tersebar di seluruh Indonesia. Hubungan antar variabel diukur dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan *software SmartPLS 3.0*. Berdasarkan pembahasan yang telah dibahas sebelumnya guna menjawab rumusan masalah, maka hasil penelitian ini disimpulkan dalam poin berikut:

1. Usia berpengaruh positif dan signifikan terhadap *technostress*. Sehingga semakin tinggi tingkat usia atau generasi dosen dan mahasiswa yang mengikuti pembelajaran secara daring maka akan semakin tinggi tingkat *technostress* yang dirasakan.
2. *Technostress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *user's satisfaction*. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat *technostress* yang dirasakan oleh mahasiswa dan dosen dalam menggunakan media pembelajaran daring selama pandemi Covid-19, maka akan semakin rendah kepuasan penggunaan yang dirasakan oleh dosen dan mahasiswa.
3. *Technostress* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap niat untuk menggunakan kembali media pembelajaran daring terhadap responden mahasiswa. Hal ini karena walaupun tingkat *technostress* yang dirasakan

mahasiswa itu tinggi tetapi mahasiswa berniat akan tetap menggunakan media pembelajaran daring tersebut setelah pandemi Covid-19.

4. *Technostress* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap niat untuk menggunakan media daring kembali setelah pandemi Covid-19. Hal ini menunjukkan bahwa ketika semakin tinggi tingkat *technostress* yang dirasakan responden dosen dalam menggunakan media pembelajaran daring, maka akan semakin rendah niat untuk tetap menggunakan media pembelajaran daring kembali setelah pandemi Covid-19 berakhir.
5. *User's satisfaction* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to continue of the online learning*. Sehingga semakin tinggi tingkat kepuasan penggunaan media daring oleh mahasiswa dan dosen dalam menggunakan media pembelajaran daring selama pandemi Covid-19, maka akan semakin tinggi juga niat untuk tetap menggunakan media daring kembali dimasa yang akan datang, setelah pandemi Covid-19.

## 5.2 Impikasi Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi yang didapatkan. Secara praktis, melalui penelitian ini dapat bermanfaat dan berkontribusi sebagai bahan referensi, evaluasi dan pertimbangan untuk pembelajaran daring bagi institusi atau universitas sehubungan dengan terjadi suatu keadaan *technostress* yang menyebabkan rasa kesal dan stress terhadap teknologi. Sehingga bisa digunakan sebagai bahan referensi untuk bagaimana memutuskan strategi kedepannya untuk

meningkatkan niat penggunaan kembali teknologi belajar daring dalam jangka panjang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden menggunakan aplikasi zoom dan aplikasi *whatsApp* untuk sistem belajar daring selama pandemi Covid-19. Dengan demikian pembelajaran daring dapat dilakukan dengan mempertimbangkan penggunaan dua aplikasi tersebut untuk keberhasilan sistem pembelajaran dalam jaringan.

Selain itu diketahui bahwa mahasiswa dan dosen terbukti mengalami tingkat *technostress* yang lebih tinggi ketika sesuatu terjadi ketika sedang menggunakan media pembelajaran daring, hal ini bisa menjadi bahan pertimbangan untuk institusi atau universitas untuk menjaga kondisi pembelajaran daring tetap kondusif dan efisien supaya tingkat *technostress* mahasiswa dan dosen rendah dan pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Hal yang bisa dilakukan diantaranya ialah dengan diadakannya pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa beradaptasi dengan sistem belajar dalam jaringan dan sebaiknya dosen dan mahasiswa tidak terlalu banyak dibebani dengan tugas-tugas pekerjaan yang mengakibatkan mahasiswa dan dosen mengalami stress. Karena ketika tingkat *technostress* mahasiswa dan dosen meningkat maka akan mengurangi tingkat kepuasan penggunaan. Ketika semakin tinggi tingkat *technostress* yang dirasakan responden dosen dalam menggunakan media pembelajaran daring, maka akan semakin rendah niat untuk tetap menggunakan media pembelajaran daring kembali setelah pandemi Covid-19 berakhir. Hal ini perlu diperhatikan oleh universitas atau institusi

untuk keberlanjutan penggunaan jangka panjang, karena itu merupakan suatu persyaratan keberhasilan dari sistem pembelajaran jarak jauh. Dan semakin tinggi tingkat *technostress* yang dirasakan oleh mahasiswa dan dosen dalam menggunakan media pembelajaran daring selama pandemi Covid-19, maka akan semakin rendah kepuasaan penggunaan yang dirasakan oleh dosen dan mahasiswa.

Untuk perbedaan tingkat *technostress* yang dialami oleh generasi millennial dan non millennial juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi institusi dan universitas terhadap perlakuan apa yang cocok untuk tingkat generasi yang berbeda. Karena berdasarkan pengamatan, usia millennial lebih terbuka untuk penerimaan teknologi dibanding dengan generasi lainnya. Penerapan yang dapat dilakukan oleh institusi dan universitas ialah dengan menyediakan aplikasi atau media pembelajaran daring yang mudah untuk dinavigasikan, khususnya untuk generasi non millennial.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pengalaman peneliti selama melakukan penelitian ini, peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini tidak sempurna dan memiliki banyak keterbatasan yang mempengaruhi hasil yang diharapkan. Oleh karena itu keterbatasan-keterbatasan ini diharapkan lebih diperhatikan lagi untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:

1. Responden dalam penelitian ini hanya berjumlah 180 responden yang terdiri dari 90 orang responden dosen dan 90 responden berasal dari kalangan mahasiswa. Sehingga dapat dikatakan bahwa jumlah sampel terbatas dan belum menggambarkan seluruh mahasiswa dan dosen yang mengalami *technostress*

dalam menggunakan media daring serta adanya niat untuk menggunakan kembali media tersebut setelah pandemi Covid-19.

2. Penelitian hanya terbatas pada mahasiswa dan dosen tidak dengan pelajar atau siswa.
3. Penelitian ini hanya menggunakan data kuantitatif yang diperoleh dari pengumpulan kuisisioner yang diisi oleh responden, sehingga data yang diperoleh terbatas.
4. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini hanya usia sehingga tidak dapat mengetahui secara keseluruhan hal-hal yang mempengaruhi niat menggunakan media daring kembali serta tidak mengetahui perbedaan *technostress* secara menyeluruh dalam belajar daring selama pandemi Covid-19 berdasarkan kategori usia generasi millennial dan generasi non millennial.
5. Penelitian ini hanya membahas mengenai *technostress* yang dialami oleh dosen dan mahasiswa diseluruh Indonesia dalam menggunakan media daring selama pandemi Covid-19, dan niat menggunakan kembali media daring setelah pandemi berakhir.
6. Fenomena yang diteliti dalam penelitian ini dilakukan saat masa pandemi Covid-19, sehingga penggunaan media daring bersifat sebagai mandatory, sedangkan niat untuk terus menggunakan sebagai voluntary setelah masa pandemi Covid-19 ini berakhir.

#### **6.4 Saran**

Penelitian ini membutuhkan penelitian berkelanjutan yang lebih terarah dan lebih luas agar kelemahan yang muncul dapat diperbaiki dan disempurnakan.

Berikut adalah saran bagi praktisi dan akademisi yang akan melakukan penelitian selanjutnya:

1. Diharapkan untuk menambah jumlah sampel yang akan menjadi responden, yaitu lebih dari 180 sampel sehingga hasil penelitian lebih baik lagi.
2. Diharapkan untuk objek penelitian dapat diperluas, tidak hanya terbatas pada mahasiswa dan dosen. Namun bisa pada lembaga pelatihan dengan menggunakan teknologi, pelajar ataupun siswa sekolah.
3. Disarankan peneliti selanjutnya dapat memperbanyak sumber data, tidak hanya data kuantitatif dari kuisioner, namun juga menambahkan data yang diperoleh dari metode lainnya seperti wawancara yang dilakukan dengan cara ke lapangan menanyakan langsung kepada responden.
4. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat *technostress* dosen dan mahasiswa generasi millennial dan generasi non millennial yang belum diteliti pada penelitian ini. Seperti perbedaan jenis kelamin, tingkat beban pekerjaan, *anxiety*, *customer satisfaction*, dan sebagainya.
5. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar memberikan pembahasan yang berbeda, seperti lebih berfokus kepada dosen dan mahasiswa di beberapa daerah atau kota tempat universitas atau institusi.
6. Diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan sampel voluntary.